

MATERI PENGANTAR SOSIOLOGI
V. Interaksi Sosial

Oleh:
Tine Agustin Wulandari, S.I.Kom.

Pengertian Interaksi Sosial

“ Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial, dan karena bentuk-bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi, maka interaksi sosial yang dapat dinamakan proses sosial itu sendiri. Interaksi sosial adalah kunci semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.

“ Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara orang kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

“ Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya.

Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Syarat yang harus di penuhi agar suatu interaksi sosial mungkin terjadi menurut Gillin & Gillin, yaitu:

Kontak sosial (social contact)

“ Urituk terjadinya suatu kontak, tidak berarti harus terjadi secara fisik, walaupun arti kontak secara harfiah berarti “bersama-sama menyentuh”.

“ Manusia sebagai individu dapat mengadakan kontak tanpa menyentuh melainkan dengan berkomunikasi. Komunikasi sosial, face-to face communication, interpersonal communication, atau komunikasi melalui media.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk :

“ Antara individu dan individu;

“ Antara individu dan suatu kelompok manusia atau sebaliknya;

Antara kelompok manusia dgn kelompok manusia lainnya :

“ Kontak sosial dapat bersifat positif, apabila mengarah kepada suatu kerjasama (cooperation).

“ Bersifat negatif apabila mengarah kepada suatu pertentangan (conflict), atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial.

Kontak sosial juga dapat bersifat primer atau sekunder :

“ Apabila pihak-pihak yang mengadakan kontak dapat langsung bertemu dan berhadapan muka, maka kontak sosial bersifat primer.

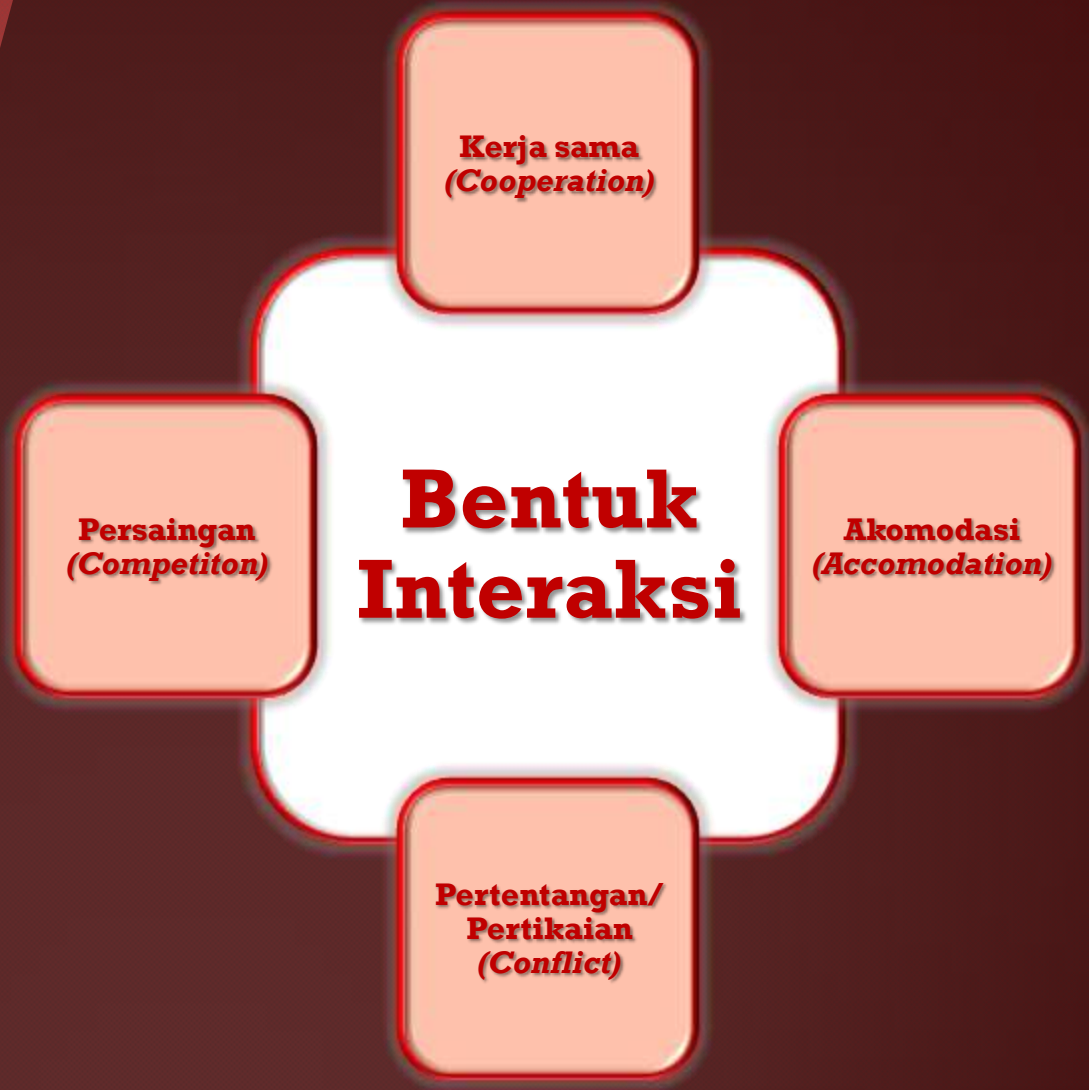
“ Apabila dalam kontak itu diperlukan suatu perantara yang dapat berupa orang-perorangan atau media, maka kontak tersebut bersifat sekunder.

“Komunikasi (*Communication*)

Dalam kontak sosial, sebetulnya telah mencakup komunikasi, tetapi komunikasi di sini merupakan kelanjutan daripada kontak sosial yang telah terjadi. Arti yang terpenting dari komunikasi adalah bahwa individu yang satu memberikan tafsiran pada peranan-peranan orang lain. Di dalam komunikasi mungkin terjadi berbagai penafsiran terhadap tingkah laku orang lain. Berdasarkan tafsiran itu individu bertindak kembali dan dengan demikian interaksi sosial terjadi.

Interaksi sosial bersifat sosial dan bukan personal, sebab pada akhirnya dibutuhkan adanya dua orang atau lebih. Di dalam suatu interaksi terdapat proses yang tetap lebih dari sekedar saling penyesuaian (*mutual adjustment*) kepada kegiatan ataupun aksi dan tingkah laku yang mendahului, yang saling diharapkan.

Douglas Oliver mengatakan bahwa, “Interaksi adalah apabila berkenaan atau berhubungan dengan tingkah laku saling menyesuaikan, di antara dua orang atau lebih”.
Setiap anggota suatu kelompok/masyarakat berinteraksi dengan anggota yang lain melalui komunikasi, dan secara bersamaan menyesuaikan tingkahlakunya kepada harapan-harapan mereka. Semua kegiatan komunikasi mendasari interaksi sosial sehingga saling mengikat orang-orang bersama-sama ke dalam suatu masyarakat. Karenanya interaksi adalah kenyataan sosial yang sangat fundamental.



“ Kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha sama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama tertentu. Kerjasama timbul karena adanya orientasi para individu terhadap kelompoknya (yaitu in-groupnya) dan kelompok lainnya (yang merupakan out-groupnya).

Menurut Charles H. Cooley :

“ Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna.

Ada lima bentuk kerja sama, yaitu :

“ Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong menolong.

“ Bargaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.

“ Ko-optasi (Co-optation), yakni suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi, sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilisasi organisasi yang bersangkutan.

“ Koalisi (Coalition), yakni kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu, karena dua organisasi atau lebih tersebut kemungkinan mempunyai struktur yang tidak sama antara satu dengan lainnya.

“ Joint-Venture, yaitu kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu, misalnya, pemboran minyak, pertambangan batu-bara, perfilman, perhotelan, dan seterusnya.

(Cooperation) Kerjasama

Persaingan (Competition)

Suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman.

Persaingan mempunyai dua tipe umum, yaitu persaingan pribadi dan yang tidakbersifat pribadi.

Bentuk-bentuk persaingan :

- “ Persaingan ekonomi
- “ Persaingan kebudayaan
- “ Persaingan untuk mencapai suatu kedudukan dan peranan tertentu dalam masyarakat.
- “ Persaingan karena perbedaan ras.

Fungsi Persaingan :

- “ Untuk menyalurkan keinginan-keinginan yang bersifat kompetitif.
- “ Sebagai jalan di mana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang ada pada suatu masa menjadi pusat perhatian tersalurkan dengan sebaik-baiknya.
- “ Sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar seks dan seleksi soaial.
- “ Sebagai alat untuk menyaring warga golongan-golongan karya untuk mengadakan pembagian kerja.

Hasil suatu Persaingan :

- “ Perubahan kepribadian seseorang.
- “ Kemajuan
- “ Solidaritas Kelompok
- “ Disorganisasi.

Akomodasi (Accommodation)

Istilah akomodasi dipergunakan dalam dua arti, yaitu :

“ Akomodasi yang menunjuk pada suatu keadaan, berarti kenyataan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara individu dan kelompok sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

“ Akomodasi sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha untuk meredakan suatu pertentangan yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

Tujuan Akomodasi :

“ Untuk mengurangi pertentangan antara individu atau kelompok sebagai perbedaan faham.

“ Untuk mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara Akomodasi kadang-kadang diusahakan untuk memungkinkan kerja sama antara kelompok-kelompok yang hidup terpisah sebagai akibat dari bekerjanya faktor-faktor sosial, psikologis dan kebudayaan.

“ Mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok yang terpisah.

Bentuk-bentuk Akomodasi yang penting adalah :

“ Coercion, Compromise, Arbitration, Mediation, Conciliation, Toleration, Stalemate, dan Adjudication

Hasil-hasil Akomodasi

“ Usaha-usaha untuk sebanyak mungkin menghindarkan diri dari bentuk-bentuk pertentangan yang baru guna kepentingan integrasi masyarakat.

“ Menekan oposisi

“ Koordinasi pelbagai kepribadian yang berbeda

“ Perubahan dari lembaga-lembaga kemasyarakatan agar sesuai dengan keadaan yang baru.

“ Perubahan-perubahan kedudukan

“ Membuka jalan ke arah asimilasi.

Pertentangan / Pertikaian (Conflict)

Suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.

Sebab terjadi pertentangan :

- “ Perbedaan individu-individu
 - “ Perbedaan kebudayaan
 - “ Perbedaan kepentingan
 - “ Perubahan sosial.
- Pertentangan-pertentangan yang menyangkut suatu tujuan, nilai atau kepentingan, sepanjang tidak berlawanan dengan pola-pola hubungan sosial di dalam struktur sosial tertentu, maka pertentangan-pertentangan tersebut bersifat positif.

Bentuk-bentuk Pertentangan :

- “ Pertentangan Pribadi
- “ Pertentangan Rasial
- “ Pertentangan antara kelas-kelas sosial, umumnya disebabkan oleh adanya perbedaan-perbedaan kepentingan.
- “ Pertentangan Politik.
- “ Pertentangan yang bersifat Internasional.

Akibat-akibat dari bentuk Pertentangan :

- “ Tambahnya solidaritas “in-group”
- “ Goyah atau retaknya persatuan kelompok
- “ Perubahan kepribadian
- “ Akomodasi, dominasi, dan takluknya satu pihak tertentu.